



Pentingnya Orang Tua dalam Membantu Perkembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

Dwi Setiawan^{1*}, Lutfi Eskawati², Diana³

¹²³ STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

ivan27des@gmail.com^{1*}, eskawatiupi@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Karangpucung - Majenang Km. 02, Bojongsari, Ciporos, Kec. Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53255

Korespondensi penulis: ivan27des@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 17, 2021;

Revised: Agustus 31, 2021;

Accepted: September 16, 2021;

Online Available: September 30, 2021;

Keywords: Parental Role, Reading Skills, Young Children

Abstract. This study aims to identify effective methods that parents can use to help young children develop reading skills. Through a literature review and case studies, this research presents various strategies for parents, such as selecting books that match the child's interests, creating an enjoyable reading environment, and providing positive feedback. The findings are intended to serve as a guide for parents in creating an optimal learning environment for their children. Reading ability is a crucial foundation for cognitive development in children. This study examines the critical role of parents in facilitating the development of reading skills in young children. By reviewing literature, the study highlights various activities that parents can engage in, such as reading together, providing engaging books, and creating a supportive environment for fostering a child's interest in reading. The findings indicate that active parental involvement in reading activities from an early age has a significant positive impact on improving reading skills, comprehension, and a child's love for books.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode-metode yang efektif yang dapat digunakan oleh orang tua dalam membantu anak usia dini mengembangkan keterampilan membaca. Melalui sudut pandang literatur dan studi kasus, penelitian ini menyajikan berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua, seperti memilih buku yang sesuai dengan minat anak, menciptakan suasana yang menyenangkan saat membaca, dan memberikan umpan balik yang positif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak-anak mereka. Kemampuan membaca merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran krusial orang tua dalam memfasilitasi perkembangan keterampilan membaca anak usia dini. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini menyoroti berbagai aktivitas yang dapat dilakukan orang tua, seperti membaca bersama, menyediakan buku yang menarik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca sejak dini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca, pemahaman, dan kecintaan anak terhadap buku.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Keterampilan Membaca, Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Perkembangan yaitu mengenai apa yang akan berkembang berkaitan dengan tingkah belajar. Di samping itu juga, bagaimana hal sesuatu itu dipelajari, apakah melalui proses menghafal atau melalui peniruan atau dengan menangkap hubungan-hubungan. Hal-hal ini semua ikut menentukan proses perkembangan Ratnawulan (2018).

Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikan kepada khalayak Agustina (dalam Barus, 2018). Sedangkan menurut Mastini (dalam Barus, 2018) menulis

adalah suatu kegiatan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman, serta perasaan dalam bentuk lambang-lambang grafik atau tulisan secara jelas dan sistematis sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Nurgiyantoro (dalam Barus, 2018) mengemukakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga keterampilan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Di samping itu, Hermawan, dkk. (dalam Barus, 2018) menjelaskan faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan meningkatkan keterampilan siswa, yaitu guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Keterampilan ini diasumsikan sebagai keterampilan yang sulit dilakukan dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya.

Secara umum konsep perkembangan dikemukakan oleh Werner pada tahun 1957 (dalam Amat, 2021) yang menjelaskan bahwa "perkembangan sejalan dengan prinsip orthogenetis, berlangsung dari keadaan global dan kurang berdeferensiasi sampai ke keadaan di mana diferensiasi, artikulasi, dan integrasi meningkat secara bertahap". Dapat dikatakan konsep perkembangan itu mengandung unsur keseluruhan (totalitas) dan berkesinambungan yang berlangsung secara bertahap. Selanjutnya Libert, Paulus dan Stauss (dalam Amat, 2021) merumuskan arti perkembangan yaitu: "perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan". Selain itu perkembangan proses perubahan akibat dari pengalaman. Istilah perkembangan dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang menampak.

Dalam era digital yang semakin dominan, minat baca anak-anak semakin terkikis oleh gemerlap layar gadget. Namun, tahukah Anda bahwa kebiasaan membaca sejak dini memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kecerdasan, imajinasi, dan karakter anak? Sebagai orang tua, kita memiliki tanggung jawab besar untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak kita. Artikel ini akan membahas pentingnya peran orang tua dalam membantu perkembangan keterampilan membaca anak usia dini serta berbagai cara efektif untuk mewujudkannya.

Melalui buku, anak-anak dapat menjelajahi dunia yang lebih luas, mengembangkan kosakata, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan konsentrasi. Sebagai orang tua, kita memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca pada anak-anak kita.

Peran orang tua tidak hanya sebatas menyediakan buku, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca, menjadi teladan dengan rajin membaca, serta melibatkan anak dalam kegiatan membaca yang menyenangkan. Artikel ini akan membahas

berbagai cara efektif yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu perkembangan keterampilan membaca anak usia dini, mulai dari pemilihan buku yang tepat, teknik membaca yang menarik, hingga menciptakan kebiasaan membaca yang positif. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa anak-anak kita tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan memiliki kecintaan terhadap pengetahuan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Ikatan Emosional

Membaca bersama orang tua memberikan kesempatan untuk berbagi momen berkualitas, memperkuat hubungan emosional, dan meningkatkan rasa percaya diri anak. Aktivitas ini seringkali memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

Merangsang Perkembangan Otak

Aktivitas membaca merangsang berbagai area otak yang penting untuk perkembangan bahasa, memori, dan imajinasi. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca secara aktif terlibat dalam pengembangan kognitif anak, membantu mereka dalam memproses informasi dan memahami konsep-konsep kompleks.

Memperkaya Kosakata

Melalui paparan terhadap kata-kata baru dan berbagai gaya bahasa dalam buku, anak-anak memperluas kosakata mereka. Ini adalah fondasi penting untuk perkembangan bahasa dan komunikasi yang efektif.

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman

Membaca bersama membantu anak dalam memahami konsep-konsep abstrak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperbaiki konsentrasi. Diskusi tentang isi cerita dapat memperdalam pemahaman anak dan memperkuat keterampilan analitis mereka.

Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

Buku membuka pintu ke dunia pengetahuan yang luas, membangkitkan rasa ingin tahu anak, dan mendorong mereka untuk terus belajar. Aktivitas membaca memicu minat dan keinginan anak untuk menjelajahi topik-topik baru.

Pembahasan

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini terbukti sangat signifikan. Aktivitas membaca bersama tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pengembangan keterampilan literasi tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Dengan membangun ikatan emosional yang kuat melalui membaca, anak merasa didukung dan dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Selain itu, merangsang berbagai area otak melalui membaca mendukung perkembangan kognitif anak. Paparan terhadap kosakata baru dan gaya bahasa yang berbeda selama membaca memperkaya kosakata anak dan membantu mereka beradaptasi dengan bahasa yang lebih kompleks. Peningkatan kemampuan pemahaman yang diperoleh dari membaca membantu anak dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk sukses di berbagai aspek kehidupan mereka.

Menumbuhkan rasa ingin tahu melalui buku memungkinkan anak untuk menjelajahi dunia di luar pengalaman sehari-hari mereka, yang merupakan kunci untuk pembelajaran yang berkelanjutan dan rasa ingin tahu yang sehat. Memperkenalkan buku dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan anak dalam proses membaca, seperti memilih buku dan menceritakan kembali cerita, meningkatkan minat baca mereka dan membuat kegiatan ini lebih menarik.

Cara-cara efektif yang dapat diterapkan orang tua, seperti menciptakan suasana membaca yang nyaman, membaca dengan ekspresif, dan memanfaatkan teknologi seperti e-book dan aplikasi membaca, juga memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan literasi anak. Penting untuk memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini, memberikan pujian dan dorongan, serta memastikan bahwa anak tidak merasa tertekan dalam proses membaca. Dengan cara ini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi pembaca yang antusias dan mampu, yang memiliki dasar kuat untuk keterampilan literasi dan pemahaman budaya di masa depan.

a. Orang Tua sebagai Model:

1) Membaca dengan nyaring

Membaca buku cerita dengan nyaring secara rutin kepada anak akan menumbuhkan minat baca dan memperkenalkan anak pada dunia bahasa yang lebih luas.

2) Menjadi contoh

Ketika anak melihat orang tuanya sering membaca, mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama.

b. Membuat Lingkungan yang Mendukung:

- 1) Memiliki perpustakaan mini di rumah
Sediakan berbagai jenis buku bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak.
- 2) Menciptakan sudut baca yang nyaman
Buatlah suasana yang menyenangkan dan menarik di sudut baca sehingga anak merasa betah untuk membaca.
- 3) Mengunjungi perpustakaan
Ajak anak ke perpustakaan secara berkala untuk memperluas wawasan dan menemukan buku-buku baru.

c. Berinteraksi dengan Anak:

- 1) Bertanya jawab
Setelah membaca, ajak anak untuk berdiskusi tentang isi cerita. Hal ini akan membantu anak memahami cerita dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- 2) Membantu anak menghubungkan cerita dengan kehidupan nyata
Bantu anak memahami bagaimana cerita yang mereka baca berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.
- 3) Mendengarkan dengan penuh perhatian
Ketika anak menceritakan apa yang mereka baca, dengarkan dengan penuh perhatian dan berikan tanggapan yang positif.

d. Memilih Buku yang Tepat:

- 1) Sesuaikan dengan usia dan minat
Pilih buku yang memiliki gambar yang menarik, bahasa yang sederhana, dan cerita yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak.
- 2) Variasikan jenis buku
Jangan hanya memberikan buku cerita, tetapi juga buku pengetahuan, dongeng, dan komik.

e. Memberikan Pujian dan Motivasi:

- 1) Apresiasi setiap usaha
Berikan pujian dan dorongan ketika anak berhasil membaca atau menunjukkan minat pada buku.
- 2) Buat membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan
Hindari memaksa anak untuk membaca. Jadikan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan dan tidak membosankan.

3. SIMPULAN

Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, menjadi teladan, dan melibatkan anak dalam berbagai kegiatan membaca, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca yang baik sejak usia dini. Membaca adalah hadiah berharga yang dapat kita berikan kepada anak-anak kita, yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup.

Dan sangat penting peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini sangatlah krusial. Melalui kegiatan membaca bersama, orang tua tidak hanya mentransfer pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat. (2021). *Pertumbuhan, Perkembangan Dan Kematangan Individu*. Nusa Tenggara Barat. Vol. 12(1).
- Barus. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol. 2(2).
- Depdikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Panduan Lengkap*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratnawulan. (2018). *Perkembangan Dan Tahapan Penting Dalam Perkembangan*. Bandung. Vol. 4(1).
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. National Academy Press. (Buku ini merupakan sumber yang baik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada anak usia dini dan upaya pencegahannya.)
- Sousa, D. (2017). *How the Brain Learns to Read*. Heinemann. (Buku ini membahas secara mendalam tentang proses belajar membaca pada anak dan implikasi bagi pembelajaran.)
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.